

**GAMBARAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSU AGHISNA MEDIKA KROYA
TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh
Machri Aji Sasongko
NIM : A22020238

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021**

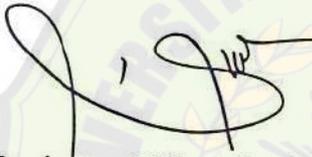
HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RSUD AGHSNA MEDIKA KROYA

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 09 Agustus 2023

Pembimbing,
Pembimbing I Pembimbing II


(Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp., Mat)


(Nurlaila, M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RSU AGHISNA MEDIKA KROYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Machri Aji Sasongko

NIM A22020238

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 09 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

1. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, Ph.D (Ketua) (.....)
2. Dr. Herniyatun, M.Kep.,Sp.,Mat (Anggota) (.....)
3. Nurlaila, M.Kep (Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 19 September 2023



Machri Aji Sasongko

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Machri Aji Sasongko
NIM : A22020238
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusif Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**GAMBARAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong,
Pada Tanggal : 19 September 2023
Yang Menyatakan



Machri Aji Sasongko

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Usia 30 – 40 Tahun Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kroya I”. Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kmb, Phd, selaku Ketua Program Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Nurlaila, S.Kep.,Ns. M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan saran dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Gombong, 10 November 2022

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

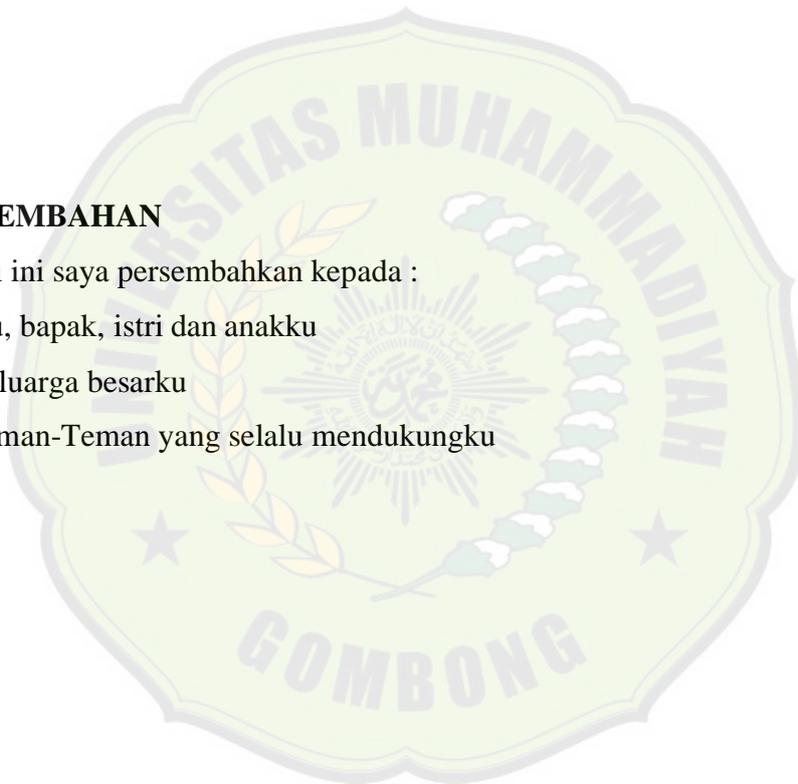
MOTTO

- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”
(QS Al Baqarah 286)
- ❖ Barangsiapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, Pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan akhirat (Abu Hurairah)
- ❖ Senyum adalah cara termudah membuat orang lain bahagia.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ibu, bapak, istri dan anakku
- ❖ Keluarga besarku
- ❖ Teman-Teman yang selalu mendukungku



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN SARJANA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi, Juli 2023

Machri Aji Sasongko¹ Herniyatun² Nurlaila³

ABSTRAK

**GAMBARAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit tidak menular menjadi salah satu dari faktor yang dapat menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia. Diabetes Melitus memberi dampak yang dianggap berbahaya, hal ini dikarenakan bahwa DM akan dapat menyebabkan terjadinya komplikasi. Pengendalian untuk kadar gula darah terhadap para penderita DM ini memiliki keterkaitan dengan perencanaan makan dan faktor diet, hal ini dikarenakan bahwa gizi berkaitan erat dengan terjangkitnya penyakit DM.

Tujuan: untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus di RS Aghisna Medika Kroya.

Metode: Penelitian ini menggunakan *observasional analitik*. Sampel sejumlah sebanyak 114 pasien DM yang diambil dengan teknik *total sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Karakteristik responden di Puskesmas Kroya 1 persentase terbesar adalah usia 46-55 tahun sejumlah 15 responden (37.5%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (52.5%) dan pendidikan tamat SMP sejumlah 13 responden (32.5%). Tingkat kepatuhan terhadap diet jumlah makanan mayoritas pasien DM patuh sejumlah (63.5%). Tingkat kepatuhan dalam diet jenis makanan mayoritas responden patuh sejumlah (64.4%). Tingkat kepatuhan dalam diet jadwal makanan mayoritas responden patuh sejumlah (60.6%).

Kesimpulan: Tingkat kepatuhan diet jumlah makan, diet jenis makan dan jadwal makan pasien DM mayoritas patuh.

Rekomendasi: Penelitian selanjutnya dapat meneliti hubungan faktor gaya hidup, aktivitas fisik, usia dengan penyakit Diabetes Melitus.

Kata Kunci : *Kepatuhan diet, Jumlah makan, Jenis Makanan, dan Jadwal Makan*

¹*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

³*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

**S1 NURSING STUDY PROGRAM
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Mini Thesis, Juli 2023

Machri Aji Sasongko¹ Herniyatun² Nurlaila³

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF DIET COMPLIANCE IN PATIENTS DIABETES
MELLITUS AGHISNA MEDIKA KROYA HOSPITAL**

Background: Diabetes mellitus is a non-communicable disease which is one of the factors that can reduce the quality of human resources. Diabetes Mellitus has an impact that is considered dangerous, this is because DM can cause complications. Control of blood sugar levels in DM sufferers is related to meal planning and dietary factors, this is because nutrition is closely related to the spread of DM.

Objective: to determine the description of dietary compliance in diabetes mellitus patients at Aghisna Medika Kroya Hospital.

Methods: This study uses analytic observational. A sample of 114 patients was taken by total sampling technique. Data analysis used the chi square test.

Results: Characteristics of respondents at the Kroya 1 Health Center, the largest percentage was aged 46-55 years, 15 respondents (37.5%), female sex, 21 respondents (52.5%) and junior high school graduates, 13 respondents (32.5%). The level of adherence in the type of food diet the majority of respondents comply with a number (64.4%). The level of adherence in the diet to the food schedule of the majority of respondents is compliant (60.6%).

Conclusion: The level of adherence to the diet, the number of meals, the type of diet, and the meal schedule of DM patients are mostly adherent.

Recommendation: Future research is expected to examine several other variables that have a relationship with Diabetes Mellitus besides diet and eating factors such as lifestyle, physical activity, age etc.

Keywords: *Dietary compliance, number of meals, types of food, and meal schedule*

- 1) *Students of University Muhammadiyah Gombong*
- 2) *Supervisor one of University Muhammadiyah Gombong*
- 3) *Supervisor two of University Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN MAHASISWA	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Diabetes Melitus	7
B. Kepatuhan Diet	18
C. Kerangka Teori Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi Dan Sampel	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30

F. Instrumen Penelitian	31
G. Validitas dan Reliabilitas	32
H. Etika Penelitian	34
I. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
J. Pengolahan Data	36
K. Analisa Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1	Jenis Bahan Makanan Yang Dianjurkan Bagi Pasien Diabetes Melitus.....	23
Tabel 2.2	Jenis Bahan Makanan Yang Harus Dihindari/Dibatasi Bagi Pasien Diabetes Melitus	24
Tabel 2.3	Standar Diet Diabetes Melitus	25
Tabel 2.4	Pembagian Makanan Sehari Pasien DM dan Nilai Gizi.....	26
Tabel 2.5	Menu Makanan Sehari Pasien DM 1900 kkal	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional	30
Tabel 3.2.	Kisi-kisi kuesioner DMSES UK	32
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin pada pasien diabetes melitus di RS Aghisna Medika Kroya	39
Tabel 4. 2	Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan jumlah makanan pasien DM di RS Aghisna Medika Kroya	40
Tabel 4. 3	Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan jenis makanan pasien DM di RS Aghisna Medika Kroya	40
Tabel 4. 4	Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan jadwal makan pasien DM di RS Aghisna Medika Kroya	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	38
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden Peneliti (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 Gambaran Kepatuhan Diet Pasien



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit tidak menular yang disebabkan karena berkurangnya insulin yang dapat diproduksi pancreas dan kerusakan pankreas, dengan demikian ini akan dapat menaikkan kadar gula yang ada di dalam darah ataupun resistensi insulin yang merupakan permasalahan kesehatan dunia sekarang ini dan menjadi salah satu dari faktor yang dapat menyebabkan penurunan kualitas atau mutu sumber daya manusia (Nurismani & Ratnasari, 2018). Diabetes melitus (DM) ini akan mengakibatkan terjadinya terhadap penderitanya. Keadaan hiperglikemia terhadap para penderita Diabetes melitus (DM) ini tidak dapat dikendalikan, sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan yang serius terhadap sistem tubuh penderitanya, khususnya untuk pembuluh darah dan saraf (World Health Organization, 2018).

Data *World Health Organization* (2018) menyebutkan bahwa tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus atau terjadi peningkatan sekitar 8,5 % pada populasi orang dewasa dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian dengan presentase akibat penyakit diabetes melitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun, khususnya di negara-negara dengan status ekonomi rendah dan menengah. Bahkan diperkirakan akan terus meningkat sekitar 600 juta jiwa pada tahun 2035 Di Negara Amerika hampir setengah populasi orang dewasa yang ada menderita penyakit Diabetes Mellitus (Association American Diabetes, 2019).

Prevalensi diabetes di Indonesia menempati urutan ketujuh tertinggi di dunia setelah China, India, USA, Brazil, Rusia dan Mexico (Megawati, Agustini, & Krismayanti, 2020).

Di Indonesia, berdasarkan Kemenkes RI (2018) menyebutkan bahwa Diabetes melitus (DM) ini diprediksi terus mengalami peningkatan hingga 600 juta jiwa di tahun 2035 nanti.

Di tahun 2018 terdapat peningkatan jumlah yang cukup signifikan untuk prevalensi dari penyandang Diabetes melitus (DM) di Negara Indonesia berdasar pada pemeriksaan darah yang mengacu pada konsensus PEKENI 2011, yakni mulai dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Mengacu pada standar konsensus PEKENI 2015, dengan demikian prevalensi untuk Diabetes Melitus (DM) terhadap penduduk yang usianya sama atau lebih dari 15 tahun sebesar 10,9% (Kemenkes RI, 2018).

Sedangkan di Jawa Tengah, prevalensi Diabetes Melitus (DM) ini berada di urutan kedua belas sesudah Sulawesi Tengah. Prevalensi Diabetes Melitus (DM) yang terdiagnosis dokter 1,6 % untuk tahun 2013 dan mengalami peningkatan 2,1% di tahun 2018 (Riskesdas 2018). Angka ini lebih besar diperbandingkan dengan prevalensi diabetes melitus yang terdiagnosis dokter yang ada di Negara Indonesia, yakni 53.2% (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Untuk kasus diabetes Mellitus yang terjadi Kabupaten Cilacap jumlahnya ialah 9.295 kasus. Puskesmas menyebutkan bahwa terdapat 3.025 dengan 374 diabetes militus tipe I atau *Insulin Dependent Diabetes Melitus* (DM) (IDDM)/ Diabetes Melitus Tergantung Insulin (Diabetes Melitus (DM) TI), dan 2.651 ini ialah diabetes militustipe II atau Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDM) atau Diabetes Melitus Tak Tergantung Insulin (Diabetes Melitus (DM) TTI).

Diabetes Melitus memberi dampak yang dianggap berbahaya, hal ini dikarenakan bahwa Diabetes Mellitus ini akan dapat menyebabkan terjadinya komplikasi. Komplikasi ini terjadi terhadap seluruh organ tubuh dan menyebabkan terjadinya kematian dengan angka hingga 50% sebagai akibat dari penyakit coroner dan 30% sebagai akibat dari penyebab gagal jantung. Tidak hanya terjadinya kematian, diabetes mellitus ini akan dapat mengakibatkan kecacatan hingga 30% yang menyebabkan kebutaan sebagai konsekuensi atas komplikasi retinopati dan 10% mengalami amputasi tungkai kaki (Bustan, 2015). Dengan demikian, dibutuhkan suatu pengendalian yang wajib pasien diabetes mellitus tersebut lakukan.

Di dalam penyakit Diabetes Melitus ini, pengelolaan yang dapat dilakukan ialah dengan menerapkan empat pilar utamanya, di antaranya ialah terapi farmakologis, terapi jasmani, terapi nutrisi medis atau diet, serta pemberian edukasi. Empat pilar atas pengelolaan ini dapat diimplementasikan terhadap seluruh jenis dari diabetes melitus. Agar dapat memenuhi fokus pengelolaan Diabetes Melitus (DM) ini dapat dilaksanakan dengan optimal, dengan demikian dalam menjalankan empat pilar utama tersebut harus dilaksanakan dengan teratur. Satu dari berbagai hal yang paling penting untuk para pasien Diabetes Melitus (DM) ini ialah dengan mengendalikan kadar gula darah, dengan demikian pasien wajib untuk menyadari berbagai hal yang dapat memberi pengaruh terhadap pengendalian dari kadar gula darah ini. Pengendalian untuk kadar gula darah terhadap para penderita Diabetes Melitus (DM) ini memiliki keterkaitan dengan perencanaan makan dan faktor diet, hal ini dikarenakan bahwa gizi berkaitan erat dengan terjangkitnya penyakit Diabetes Melitus (DM) ini (PERKENI, 2015).

Mengacu pada uraian yang dikemukakan Siopis, et. al (2017) menjelaskan bahwa intervensi diet ini mengalami peningkatan kontrol glikemik Diabetes Melitus (DM) tipe 2. Pengaturan makanan ini didefinisikan sebagai pokok dari manajemen diabetes untuk nafsu makan. Upaya untuk mentaati seluruh rangkaian diet yang diberikan menjadi suatu tantangan bagi para penderita Diabetes Melitus (DM) agar tidak terjadi komplikasi (Bustan, 2015). Hasil penelitian yang dilaksanakan Norita (2019) dihasilkan bahwa kebanyakan dari responden penelitian ini tidak mematuhi diet Diabetes Melitus (DM) ini, yang mana bahwa banyak responden penelitian yang tidak terlalu memahami mengenai makanan yang berpotensi dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi Diabetes Melitus (DM) ini.

Data yang diperoleh dari RS Aghisna Medika Kroya didapatkan 10 penyakit terbesar salah satunya adalah diabetes melitus wawancara terhadap 10 orang responden, didapatkan hasil 7 orang responden tidak mengikuti aturan diet makanan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan dan 3 responden mengatakan mengikuti aturan yang diberikan petugas kesehatan,

didapatkan hasil pasien Diabetes Melitus (DM) yang tidak patuh terhadap kepatuhan diet sehingga menyebabkan tingkat kesembuhan pasien Diabetes Melitus (DM) masih rendah. Berdasarkan data diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus di RS Aghisna Medika Kroya.

B. Rumusan Masalah

Angka kejadian DM di dunia masih tinggi, dan menjadi salah satu penyakit mematikan di dunia termasuk di Indonesia. Tingginya angka kejadian DM sendiri diakibatkan karena pola makan yang tidak baik pada pasien DM. Berdasarkan latar belakang di atas dan banyaknya kasus DM yang meningkat setiap tahun salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya kepatuhan diet pada pasien DM, berdasarkan rumusan masalah diatas, dirumuskan pertanyaan peneliti yaitu “Bagaimana gambaran kepatuhan diet pada pasien DM di RS Aghisna Medika Kroya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus di RS Aghisna Medika Kroya?

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin pada pasien diabetes melitus di RS Aghisna Medika Kroya.
- b. Mengetahui frekuensi kepatuhan jumlah makanan sesuai diet pasien diabetes mellitus di RS Aghisna Medika Kroya.
- c. Mengetahui frekuensi kepatuhan jenis makanan sesuai diet pasien diabetes mellitus di RS Aghisna Medika Kroya.
- d. Mengetahui frekuensi kepatuhan jadwal makanan sesuai diet pasien diabetes mellitus di RS Aghisna Medika Kroya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Manfaat atas penelitian ini ialah agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya Rumah Sakit dalam merancang strategi tertentu guna menaikkan kepatuhan diet untuk para pasien Diabetes Melitus.

2. Bagi Instalasi Pendidikan

Manfaat atas penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya guna mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan dari para mahasiswa mengenai penelitian ilmiah yang akan datang, khususnya yang berkenaan dengan penyakit diabetes melitus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat atas penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tambahan referensi, informasi serta komparasi untuk penelitian yang akan datang supaya dapat meneliti beberapa variabel lainnya yang memiliki keterkaitan hubungan dengan penyakit Diabetes Melitus.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Penelitidan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Bulu et al., 2019)	Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II	Desain penelitian menggunakan desain korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi	Hasil menunjukkan kurang dari separuh (47,3%) pasien diabetes melitus tipe II melakukan kepatuhan minum obat sedang dan lebih dari separuh (60,0%) pasien diabetes melitus tipe II mengalami kadar gula darah tidak normal. sedangkan hasil korelasi spearman rank didapatkan p value = (0,004) < (0,050)	Persamaan: a. Variabel penelitian yaitutingkat kepatuhan diet DM b. Sampel nya pasien DM Tipe II Perbedaan: a. Tempat penelitian b. Metode: desain korelasional sedangkan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif

			sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe	
(Ernawati et al., 2020)	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas	Penelitian ini menggunakan studi cross sectional	Faktor jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien DM, sedangkan faktor umur, pekerjaan, lama DM, motivasi diri, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan memiliki hubungan yang tidak bermakna dengan tingkat kepatuhan diet DM.	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat: kepatuhan diet Sampelnya pasien DM penelitian. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode: menggunakan metode rancangan cross sectional sedangkan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif Variabel independent: umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama DM, tingkat Pendidikan, motivasi, dukungan keuarga, dll

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. (2013). *Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia: Konsep, Teori, dan Penanganan Aplikatif Seri Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Association American Diabetes. (2019). *Standards of Medical Care in Diabetes—2019 Abridged for Primary Care Providers*. 1 January 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.2337/cd18-0105>
- Banday MZ, Sameer AS, Nissar S. Pathophysiology of diabetes: An overview. *Avicenna J Med*. 2020 Oct 13;10(4):174-188. doi: 10.4103/ajm.ajm_53_20. PMID: 33437689; PMCID: PMC7791288.
- Bulu, A., Wahyuni, T. D., & Sutriningsih, A. (2019). Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Nursing News*, 4(1), 181–189.
- Bustan. (2015). *Manajemen pengendalian penyakit tidak menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Thresia dkk. (2018). Kepatuhan Diet Pasien DM Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 55. <https://doi.org/10.32382/mgp.v25i1.60>
- Dharma. (2011). *Metdologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Ernawati, D. A., Harini, I. M., Gumilas, N. S. A., & Ayugita. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Jurnal of Bionursing*, 2(1), 63–67.
- Fatimah. (2015). *Diabetes Melitus Tipe 2*. 4(5), 93–101.
- Febriyanti dan Viki. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Diit Selama Masa Pandemi Covid 19 Febriyanti 1 dan Viki Yusri 2 1'2. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 117. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index>

- Forouhi NG, Misra A, Mohan V, Taylor R, Yancy W. Dietary and nutritional approaches for prevention and management of type 2 diabetes. *BMJ*. 2018 Jun 13;361:k2234. doi: 10.1136/bmj.k2234. PMID: 29898883; PMCID: PMC5998736.
- Hestiana, D. (2018). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), 73–79.
<https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>
- Isana, M. (2021). *Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus dan Asuhan Keperawatan Stroke*. Jakarta: Deepublish Publisher.
- Isnaeni. (2018). *Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Rawat Jalan di RSUD Karanganyar*. 1(2), 40–45.
- Kemkes RI. (2018). *Infodatin 2018*.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin%0Aan/infodatin%02>
- Kistianita dkk. (2018). Analisis Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Usia Produktif Dengan Pendekatan Who Stepwise Step 1 (Core/Inti) Di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um044v3i1p85-108>
- Lestari dkk. (2018). Kepatuhan Diet pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau dari Dukungan Keluarga di Puskesmas Cipondoh Tangerang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2(1), 83–94.
- Nanang Pramayudi. (2021). *Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. Universitas Andalas.
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p59-68.2018>
- Ningrum, T. P., Fatih, H. Al, & Handayani, H. (2022). Gambaran Kepatuhan Diabetes Self Management Pada Penderita Dm Tipe Ii Pada Puskesmas Babakan Sari. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 163–167.
- Norita. (2019). *Perbedaan Level Pengetahuan dan Sikap pada Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dipoliklinik Khusus Penyakit Dalam Rsud Dr.M. Djamil Padang*. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas 2019.

- Nurismani & Ratnasari. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1).
- Pangemanan dkk. (2014). Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal E-Biomedik*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.2.2.2014.4554>
- PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia 2015*.
- Purwaningtyas dan Aripin. (2020). Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus dalam Mengendalikan Kadar Gula Darah di Wilayah Puskesmas Kembangitan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i1.126>
- Rahayu, S. A. D. & S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmu Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1), 124–138.
- Rizqah, S. F., Basri, H. M., & Rahmatia, S. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet 3J Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(5), 586–591.
- Rosita dkk. (2022). Hubungan Antara Jenis Kelamin, Umur, Dan Aktivitas Fisik Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Lansia Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 364–371. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33186>
- Siopis dkk. (2017). *Dietitians' experiences and perspectives regarding access to and delivery of dietetic services for people with type 2 Diabetes Mellitus. The University of Sydney, Charles Perkins Centre, School of Life and Environmental Sciences, Sydney, NSW, Australia. Hel.* 33–44.
- Smeltzer. (2016). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- World Health Organization. (2018). *Diabetes*. 16 September 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Yasa dkk. (2022). *Tatalaksana Diabetes Melitus Berbasis Evidence-Based Practice*. Bandung: CV. Sains Indonesia.
- Zanti. (2017). *Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus di RSUD Pasaman Barat Tahun 2016. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah Mahasiswa Progam Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Machri Aji Sasongko
No. BP : A22020238
Alamat : Jln. Kopek RT.04/RW.08
Desa Glempangpasir
Kec.Adipala Kab. Cilacap.

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Aghisna Medika Kroya Pada Tahun 2021”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk mendatangi lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembaran kuesioner yang saya berikan.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i sebagai responden, saya ucapkan terimakasih.

Kroya, 25 Desember 2021

Peneliti

Machri Aji Sasongko

Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden Peneliti (*Informed Consent*)

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(*Informed Consent*)

Saya yang berandatangan dibawah ini, menyatakan kesediaan saya untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Machri Aji Sasongko, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan judul **“Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Aghisna Medika Kroya Tahun 2021”**. Dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari siapapun dengan catatan digunakan dengan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Demikianlah pernyataan ini kami buat, dengan ditandatanganinya surat persetujuan ini, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

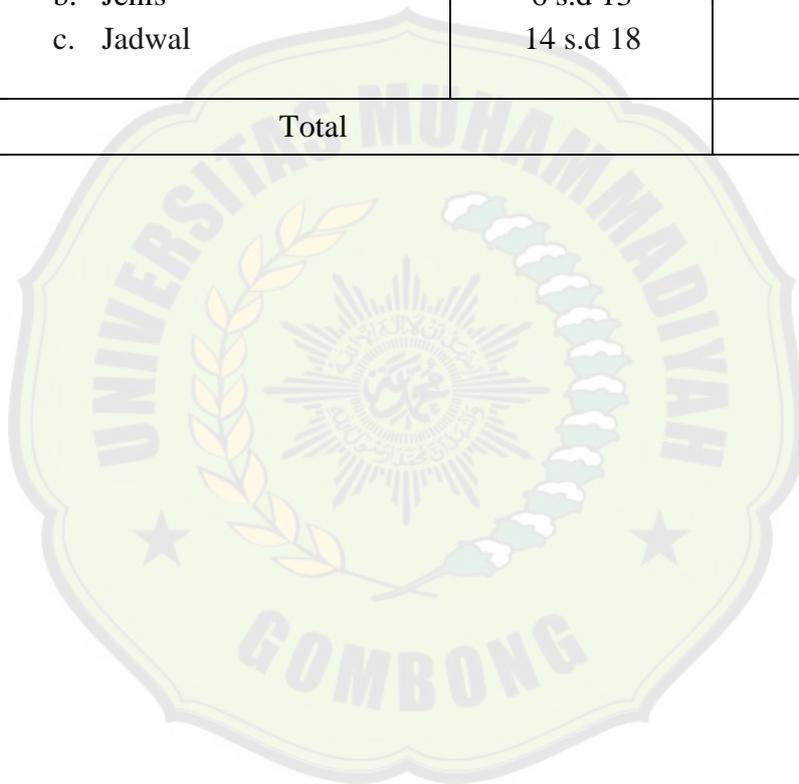
Kroya, 25 Desember 2021

Responden

Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner

Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Kepatuhan Diet		
	a. Jumlah	1 s.d 5	5
	b. Jenis	6 s.d 13	8
	c. Jadwal	14 s.d 18	5
Total			18



Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Kepatuhan Diet Pasien DM

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Jumlah					
1	Setiap hari saya makan lebih dari tiga kali.				
2	Setiap makan saya habis 1 porsi				
3	Saya secara rutin mengontrol kadar gula darah kepuskesmas/pelayanan kesehatan yang lain untuk menentukan kebutuhan diet saya.				
4	Saya tidak mau mentaati aturan makan penderita DM karena menyusahkan.				
5	Saya makan makanan sesuai dengan anjuran dokter, perawat dan petugas kesehatan lain				
6	Saya setiap hari selalu makan sayur dan buah sesuai dengan anjuran dokter.				
Jenis					
7	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan gula.				
8	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung minyak/tinggi lemak seperti makan siap saji (fast food), gorengan, usus dan hati.				
9	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin dan mineral.				
10	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein seperti telur dan daging.				
11	Saya selalu melakukan variasi makanan pada jadwal diet makan saya agar tidak terjadi kebosanan.				
12	Saya memakai gula pengganti seperti gula jagung pada saat ingin mengkonsumsi minuman/makanan yang manis.				
13	Saya suka makan makanan yang asin-asin.				
14	Saya selalu makan makanan kecil/ngemil.				

Jadwal					
15	Saya makan tepat waktu sesuai jadwal makan yang sudah dikonsultasikan ke dokter, perawat atau petugaskesehatan lain				
16	Saya terlalu sibuk dengan urusan saya sehingga sayamakan tidak tepat waktu.				
17	Jadwal aturan makan/diet yang dianjurkan terasabarat bagi saya.				
18	Saya tidak mencatat menu makanan setiap hari.				
19	Setiap bulan saya secara rutin menimbang beratbadan.				



Lampiran 5 Gambaran Kepatuhan Diet Pasien

**GAMBARAN KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELITUS DI RSU AGHISNA MEDIKA KROYA
TAHUN 2021**

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Agustus				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengajukan Judul																				
2.	Acc Judul																				
3.	Konsultasi Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Perbaikan Proposal																				
6.	Pengumpulan Data																				
7.	Pengolahan Data																				
8.	Penyusunan Skripsi																				
9.	Konsultasi Skripsi																				
10.	Ujian Sidang Skripsi																				
11.	Perbaikan Skripsi																				
12.	Pengumpulan Skripsi																				



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/> E-mail :
lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : GAMBARAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DI RUMAH SAKIT UMUM AGHISNA MEDIKA KROYA
Nama : Machri Aji Sasongko
NIM : A22020238
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 28%

Gombong, 13 Juli 2023

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti U.S.P.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Machri Aji Sasongko
 NIM : A22020238
 Judul : Gambaran Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di
 AGHISNA MEDIKA KROYA
 Pemb I : Dr. Herniyatun, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp., Mat

No	Tgl Konsultasi	Revisi	Paraf Pembimbing
1	12 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 dan 5	kor
2	13 Juli 2023	Dilihat jumlah karakteristik res, onden a	kor
3	13 Juli 2023	Pembahasan disesuaikan dengan tujuan khusus	kor
4	15 Juli 2023	Dalam penulisan et al miring	kor
5	15 Juli 2023	Daftar Pustaka dimasukan semuanya	kor
6	6 September 2023	Hasil penelitiannya diganti	kor
7	6 September 2023	Kesimpulan dan saran dirubah menjadi saran	kor
8	6 September 2023	Setiap table repeat headers rows	kor
9	6 September 2023	Kuesioner ditujukan untuk res,oriden	kor
10	12 September 2023	Lembar pengesahan dikasih tanggal Ujian, gelar penguji dan pembimbing disesuaikan	kor
11	12 September 2023	Penulisan dalam Bahasa Inggris dicetak miring	kor
12	12 September 2023	Sampel diganti dengan kriteria inklusi dan ekslusi	kor

Mengotahui
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.Kmb, Ph.D)

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Machri Aji Sasongko
 NIM : A22020238
 Judul : Gambaran Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Militus
 Di RSUD AGHISNA MEDIKA KROYA
 Pemb II : Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Tgl Konsultasi	Revisi	Paraf Pembimbing
1	12 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 dan 5	
2	13 Juli 2023	Dilihat jumlah karakteristik respondennya	
3	13 Juli 2023	Pembahasan disesuaikan dengan tujuan khusus	
4	15 Juli 2023	Dalam penulisan et al miring	
5	15 Juli 2023	Daftar Pustaka dimasukkan semuanya	
6	6 September 2023	Hasil penelitiannya diganti	
7	6 September 2023	Kesimpulan dan saran dirubah menjadi saran	
8	6 September 2023	Setiap table repeat headers rows	
9	6 September 2023	Kuesioner ditujukan untuk responden	
10	12 September 2023	Lembar pengesahan dikasih tanggal Ujian, gelar penguji dan pembimbing disesuaikan	
11	12 September 2023	Penulisan dalam Bahasa Inggris dicetak miring	
12	12 September 2023	Sampel diganti dengan kriteria inklusi dan eksklusi	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.Kmb, Ph.D)